

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari tinjauan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Mitra Paramedika bahwa dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Faktor *Man*, kurangnya kesadaran diri dan ketelitian petugas untuk mengisi kelengkapan berkas rekam medis serta adanya dokter yang tidak bekerja di rumah sakit mitra saja atau dokter tamu. Lalu kurangnya SDM dibagian kebidanan sehingga menimbulkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.
2. Faktor *Material*, sudah menggunakan alat pendukung pengembalian berkas rekam medis seperti tracer dan buku ekspedisi sehingga membantu petugas untuk mengetahui keberadaan rekam medis.
3. Faktor *Method*, petugas sudah mengetahui SOP dan sudah adanya edukasi kepada petugas tentang SOP yang dilakukan setiap rapat analisa.
4. Faktor *Machine*, formulir berkas rekam medis sudah baik dan selalu dibahas setiap rapat untuk meningkatkan desain formulir agar lebih jelas dan mudah dimengerti petugas untuk mengisi kelengkapan berkas rekam medis.
5. Faktor *Money*, belum adanya *reward* atau penghargaan dari atasan untuk petugas yang telah melaksanakan tugas sesuai acuan yang telah ada atau dengan baik dan tepat waktu.

#### **B. SARAN**

Dari tinjauan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Mitra Paramedika, maka peneliti menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan peringatan seperti teguran atau *punishment* kepada petugas yang masih seringkali tidak menghiraukan dan masih belum melakukan tugas sesuai yang di edukasikan.

2. Dilakukanya evaluasi yang terjadwal untuk melihat perubahan petugas setelah dilakukannya edukasi atau teguran agar berkas rekam medis tidak selalu terlambat dalam pengembalian.
3. Memberikan *reward* atau penghargaan kepada petugas yang telah melaksanakan tugas dengan baik sehingga harapan kedepannya petugas akan berlomba-lomba melakukan tugas dengan baik sehingga dapat mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang disebabkan oleh kurangnya kepedulian petugas untuk mengisi kelengkapan berkas rekam medis.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA